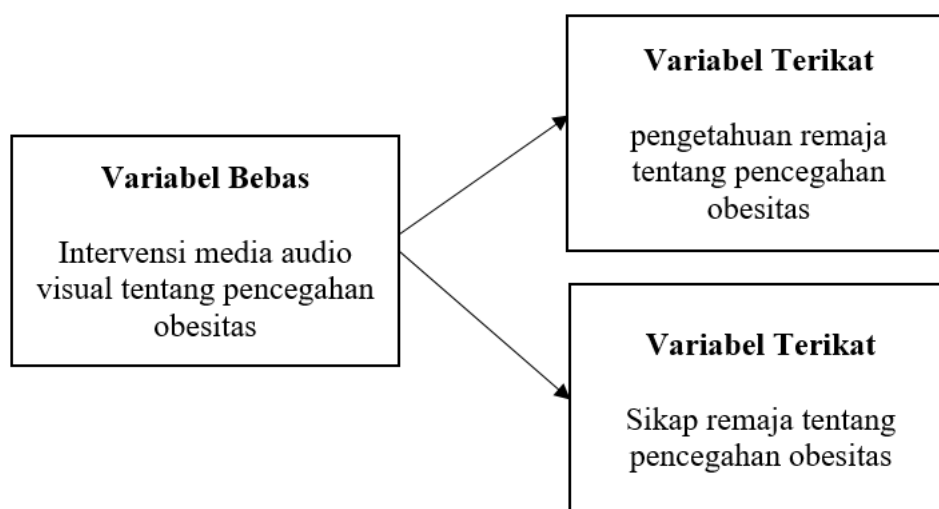


### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Kerangka Konsep**



Gambar 3. 1  
Kerangka Konsep

### **B. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang dilandaskan pada teori yang sesuai dan belum dilandaskan dari informasi empiris yang ditemukan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh intervensi media audio visual tentang pencegahan obesitas terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan obesitas pada remaja.
2. Terdapat pengaruh intervensi media audio visual tentang pencegahan obesitas terhadap sikap remaja tentang pencegahan obesitas pada remaja

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel penelitian ialah sifat, karakter, atau nilai dari objek atau aktivitas yang mempunyai variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lalu menarik Kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media audio visual tentang pencegahan obesitas.

#### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya perubahan dari variabel bebas (Sugiyono, 2022). variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang pencegahan obesitas dan sikap remaja tentang pencegahan obesitas.

### **D. Definisi Operasional**

Menurut (Winarno, 2013) definisi operasional merujuk pada definisi yang dibentuk berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat dari suatu konsep yang akan diamati atau diukur. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Terikat						
1.	Pengetahuan Remaja tentang pencegahan obesitas	Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi media audio visual tentang segala sesuatu mengenai pencegahan obesitas yang meliputi definisi, penyebab, dampak, dan cara pencegahan obesitas. <i>Pretest</i> adalah pengukuran pengetahuan sebelum dilakukannya intervensi dan <i>Posttest</i> adalah pengukuran pengetahuan sesudah dilakukannya intervensi	Soal tes pengetahuan	Soal tes pengetahuan Berjumlah 10 Pertanyaan <i>multiple choice</i> (pilihan ganda) yang terdiri dari 2 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0	Rasio	Untuk keperluan analisis deskriptif data akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$ 2. Cukup jika nilainya $60 - 75\%$ 3. Kurang jika nilainya $\leq 60\%$
2.	Sikap remaja tentang pencegahan obesitas	Pernyataan responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi media audio	Soal tes sikap	Soal tes sikap berjumlah 15 pertanyaan yang terdiri dari 5 item jawaban (sangat	Rasio	Untuk keperluan analisis deskriptif data akan dikelompokkan menjadi

	visual tentang pencegahan obesitas. <i>Pretest</i> adalah pengukuran sikap responden yang diukur sebelum diberikan intervensi dan <i>Posttest</i> adalah pengukuran sikap responden yang diukur sesudah diberikan intervensi.	setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju)	3 kategori yaitu: 1. Baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$ 2. Cukup jika nilainya $60 - 75\%$ 3. Kurang jika nilainya $\leq 60\%$
<b>Variabel Bebas</b>			
1.	Intervensi media audio visual tentang obesitas	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang pencegahan obesitas kepada remaja menggunakan media audio visual. Remaja yang menjadi responden akan dikumpulkan dalam suatu ruangan di tempat dan waktu yang sama lalu akan ditayangkan video mengenai pencegahan obesitas sebanyak 2 kali.	

Pada penelitian ini untuk mengetahui kategori nilai pengetahuan dan sikap seseorang menggunakan rumus mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2019), yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Gambar 3. 2  
Rumus Kategori Nilai Persentase Pengetahuan dan Sikap

Kategori nilai tingkat pengetahuan dan sikap seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan dan sikap kategori baik jika nilainya  $\geq 76 - 100\%$
2. Tingkat pengetahuan dan sikap kategori cukup jika nilainya  $60 - 75\%$
3. Tingkat pengetahuan dan sikap kategori kurang jika nilainya  $\leq 60\%$

#### E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design* yang menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pendekatan ini menurut (Sugiyono, 2022) dianggap lebih akurat dibandingkan dengan pendekatan lain yaitu *One-Shot Case Study* dan *Intact-Group Comparison* dikarenakan pendekatan ini melakukan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi intervensi dengan sesudah diberi intervensi. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Gambar 3. 3  
Bentuk rancangan *One-Group Pretest Posttest Design*

Keterangan: 01 = Nilai *pretest* pengetahuan dan sikap remaja  
(sebelum diberikan intervensi)

X = Intervensi media audio visual tentang pencegahan  
obesitas terhadap pengetahuan remaja tentang  
pencegahan obesitas pada remaja

02 = Nilai *Posttest* pengetahuan dan sikap remaja  
(sesudah diberikan intervensi)

## F. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lalu ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMPN 8 Tasikmalaya yaitu sebanyak 734 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2022). parafase tersebut menyebutkan bahwa jika jumlah populasi diketahui maka pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel pada penelitian sebanyak 98 siswa.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Gambar 3. 4  
Rumus Yamane

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{734}{1+734(0,1)^2}$$

=88,0 dibulatkan menjadi 88

Pada penelitian ini terdapat sampel cadangan sebesar 10% dari jumlah responden yang hadir pada penelitian ini yaitu 100 siswa, maka diperoleh sampel cadangan 10 siswa. Maka sampel dari penelitian ini yaitu 98 responden.

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 10%

Dari jumlah sampel tersebut ditentukan jumlah proporsi dari setiap perwakilan kelas sebagai berikut (Sugiyono, 2013) dalam (Alviana, 2023):

$$n = \frac{x}{N} \times N1$$

Gambar 3. 5  
Rumus jumlah proporsi sampel

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan dipilih dari setiap kelas

x = Jumlah remaja di setiap kelas

N = Jumlah populasi remaja

N1 = Jumlah sampel yang digunakan

Berikut merupakan pembagian sampel setiap kelas

Tabel 3. 2  
Jumlah Sampel Siswa Kelas VII dan VIII

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel	Hasil
1.	VII	371	$\frac{371}{734} \times 98$	50
2.	VIII	363	$\frac{363}{734} \times 98$	48
Total		734		98

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel subjek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan metode undian menggunakan *spin wheel*, semua nama responden yang berada pada angkatan yang sama dimasukkan ke dalam kolom undian dan kemudian di undi satu-persatu lalu nama yang muncul dijadikan sampel terpilih pada penelitian ini.

dikatakan *proportionate stratified* karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan *random* karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2022).

### 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden merupakan siswa di SMPN 8 Tasikmalaya



- 2) Siswa yang hadir saat penelitian
- 3) Siswa yang mengikuti pengisian pre-test, pemberian intervensi media, dan post-test.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

## **G. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan wawancara seperti data karakteristik responden serta data pengetahuan dan sikap menggunakan kuesioner.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, yang memberikan informasi terkait tingkat kejadian Obesitas tertinggi dan data penjangkaran obesitas pada Anak Usia Sekolah dan Remaja Puskesmas Cihideung.

## **H. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lembar kuesioner tes pengetahuan dan sikap tentang pencegahan obesitas dan media audio visual.

### **1. Lembar Kuesioner**

Soal tes pengetahuan dan sikap digunakan dalam penelitian ini. soal tes tersebut dirancang sebagai alat ukur untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja di SMPN 8 tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan dua

tahap pengisian kuesioner yaitu soal *pretest* dan *posttest*, untuk mengukur pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

*a. Pretest*

*Pretest* merupakan serangkaian pertanyaan diberikan kepada responden sebelum intervensi dilakukan, bertujuan untuk menilai pemahaman pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan obesitas.

*b. Posttest*

*Posttest* merupakan serangkaian pertanyaan diberikan kepada responden setelah intervensi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama seperti *pretest* untuk menilai pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan obesitas.

## 2. Media Audio Visual

Media audio visual yang akan dijadikan instrument dalam penelitian ini merupakan hasil karya peneliti yang didesain semenarik mungkin dan divalidasi konten oleh ahli promosi Kesehatan rumah sakit RSUD Cibinong yang di dalamnya menjelaskan tentang penyakit obesitas yang meliputi pengertian, bahaya, penyebab, dampak, dan cara pencegahan obesitas.

- 1) Menit ke 1-2 berisi materi mengenai pengertian obesitas, bahaya obesitas, dan penyebab obesitas pada remaja

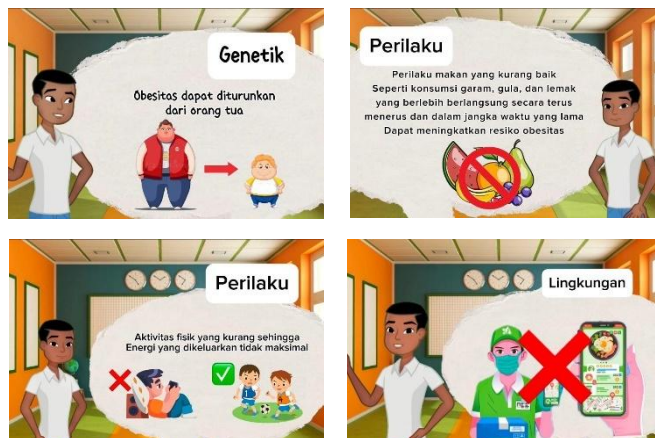
- a. Pengertian obesitas pada menit ke 0.14 – 0.24



- b. Bahaya obesitas pada menit ke 0.25 – 0.43



- c. Penyebab obesitas pada menit ke 0.44 – 1.59



Gambar 3. 6

Gambaran media audio visual menit ke 1-2

- 2) Menit ke 2-4 berisi materi mengenai dampak obesitas dan cara pencegahan obesitas pada remaja

- a. Dampak obesitas pada menit ke 2.00 – 2.25



b. Cara pencegahan obesitas pada menit ke 2.25 – 04.00



Gambar 3. 7  
Gambaran media audio visual menit ke 2-4

## I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mencari data obesitas.
- b. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Cihideung dan meminta data sekunder penjangkaran kejadian obesitas di Sekolah Menengah Pertama.
- c. Melakukan survei awal ke SMPN 8 Tasikmalaya untuk mencari informasi pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas dan informasi lainnya terkait dengan penelitian.

## 2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk Menyusun rancangan proposal penelitian dan sumber mengenai pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas.
- b. Penentuan sampel dalam penelitian
- c. Membuat konten media audio visual dan melakukan validasi kepada ahli promosi kesehatan untuk digunakan pada saat penelitian.
- d. Penyediaan soal test pengetahuan dan sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk *pretest* dan *posttest* pada saat penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pra Penelitian
  - 1.) Uji validasi bahasa: melibatkan ahli bahasa untuk memvalidasi ketepatan bahasa dalam soal tes pengetahuan dan sikap tentang pencegahan obesitas yang divalidasi oleh guru bahasa Indonesia.
  - 2.) Validasi media audio visual: dilakukan validasi terhadap media audio visual untuk memastikan kesesuaian isi konten/materi dan bahasa yang digunakan yang divalidasi oleh bagian promosi Kesehatan rumah sakit RSUD Cibinong.
  - 3.) Uji validitas: soal tes diuji validitasnya dengan melakukan uji coba di sekolah MTs ASSURUR yang memiliki karakteristik serupa dengan sasaran penelitian sebanyak 30 responden. Kemudian dilakukan analisis statistik menggunakan SPSS untuk

melihat validitas soal tes pengetahuan. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 3  
Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,412	Valid
2.	0,361	0,570	Valid
3.	0,361	0,512	Valid
4.	0,361	0,412	Valid
5.	0,361	0,412	Valid
6.	0,361	0,512	Valid
7.	0,361	0,761	Valid
8.	0,361	0,406	Valid
9.	0,361	0,095	Tidak Valid
10.	0,361	0,127	Tidak Valid
11.	0,361	0,194	Tidak Valid
12.	0,361	0,194	Tidak Valid
13.	0,361	0,432	Valid
14.	0,361	0,432	Valid
15.	0,361	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.3 jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid. Pada penelitian ini menggunakan  $r$  tabel yaitu dengan nilai 0,361. Dari tabel di atas terdapat pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 9, nomor 10, nomor 11, nomor 12, dan nomor 15 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Untuk pertanyaan yang tidak valid tidak akan dimasukkan kedalam kuesioner penelitian atau dieliminasi.

- 4.) Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan tentang pencegahan obesitas yang sudah dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan reliabel jika jawaban atas

pertanyaan tersebut konsisten. Hasil uji reabilitas yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4	
Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan	
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan	0,724

Berdasarkan tabel 3.4 peneliti menyimpulkan bahwa untuk hasil *Alpha Cronbach's* variabel pengetahuan sebesar 0,724. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa instrumen dari variabel ini memiliki reabilitas karena nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

#### b. Penelitian

##### 1.) Pengumpulan data primer

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebagai subyek penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a.) Pemberian *Pretest*

Pelaksanaan ini dilakukan sebelum diberikan intervensi media audio visual untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja serta mengumpulkan data pemahaman remaja tentang obesitas, dilakukan pemberian kuesioner berupa *Pretest*. Setiap remaja akan diberikan kuesioner soal *Pretest*

secara individu. Bertujuan untuk mengukur pemahaman awal remaja sebelum menerima intervensi media audio visual tentang pencegahan obesitas.

b.) Pemberian intervensi

Pemberian intervensi media audio visual yang sudah disediakan oleh peneliti yang terdiri dari 2 kali penayangan video selama 4 menit 11 detik. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 maret 2025 dimulai pada jam 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 11.00 WIB.

Pada saat penelitian responden disatukan di dalam satu ruangan untuk menonton bersama – sama konten intervensi berupa media audio visual, tetapi sebelum itu responden diberikan kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap lalu sesudah intervensi responden diberikan kuesioner *posttest* pengetahuan dan sikap yang masing – masing dikasih waktu pengerjaan selama 15 menit.

Pada saat hari pelaksanaan semua responden hadir dan setelah pemberian intervensi selesai, media audio visual ini dibagikan melalui media sosial *WhatsApp* salah satu guru yang nantinya akan disebar ke grup kelas dan media sosial sekolah seperti *Instagram*, *YouTube* dan *TikTok* sekolah agar nantinya media ini mudah untuk di akses oleh semua siswa.



### c.) Pemberian *Posttest*

Pelaksanaan ini dilakukan sesudah diberikan intervensi media audio visual, setiap remaja akan diberikan kuesioner soal *Posttest* secara individu. Pemberian soal *Posttest* digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja serta mengumpulkan data pemahaman remaja tentang pencegahan obesitas sesudah diberikan intervensi melalui media audio visual.

## J. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, adalah tahap pemeriksaan data terhadap semua pertanyaan yang diperoleh dari hasil soal test, kejelasan jawaban, identitas lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Scoring*, adalah proses memberikan nilai untuk jawaban responden terkait pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan obesitas yang telah diisi pada saat melaksanakan *pretest* dan *posttest*.
  - 1.) Data pengetahuan dihitung dengan nilai skor 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah diberi skor 0.
  - 2.) Data sikap dihitung melalui penghitungan 5 item jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang diadopsi dari item jawaban skala likert (Sugiyono, 2022). Pernyataan positif (*favorable*) nilai tertinggi 5 dan nilai terendahnya 1. Sementara itu,

pernyataan negatif (*unfavorable*) nilai tertinggi 1 dan nilai terendahnya 5.

- c. *Entry*, adalah proses memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS. Data skor *pretest* siswa yang lebih dari angka 75 tidak akan dimasukan kedalam analisis data dikarenakan nilai tersebut dianggap sudah masuk kedalam kategori skor baik dan tidak perlu dianalisis. Pada penelitian terdapat 2 responden yang memiliki skor *pretest* lebih dari 75 sehingga siswa tersebut tidak termasuk kedalam sampel pada penelitian ini
- d. *Tabulating*, adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan data terdistribusi normal.

### b. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi

variabel terikat. Analisis yang dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, dan standar deviasi.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini hasil analisis menunjukkan data terdistribusi normal maka analisis bivariat yang digunakan yaitu uji statistik *paired samples T-test* pada nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% atau  $\alpha$  0,05.